

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ-45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015 pada bab-bab sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji estimasi model panel statistik dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan variabel Kepemilikan Institusional menjelaskan adanya hubungan searah yang positif terhadap ROA sehingga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 periode 2014-2023 sehingga H1 diterima.
2. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan variabel Kepemilikan Manajerial memiliki hubungan yang searah dan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 periode 2014-2023 yang diukur dengan ROA sehingga H2 pada penelitian ini diterima.
3. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan variabel Komisaris Independen menunjukkan adanya hubungan negatif yang berlawanan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwasanya proporsi komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 periode 2014-2023 yang diukur dengan ROA. Hasil ini menyimpulkan bahwa H3 pada penelitian ini ditolak.

4. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan variabel Komite Audit memiliki hubungan yang searah dan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 periode 2014-2023 yang diukur dengan ROA sehingga H4 dalam penelitian dapat diterima.
5. Berdasarkan hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwasanya keseluruhan variabel independen (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit) dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 periode 2014-2023.
6. Hasil *Uji Koefisien Determinasi* menunjukkan 89% dari variasi dalam variabel dependen, yakni Kinerja Keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi pada penelitian ini, yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit. Sedangkan sisa 11% dari variasi dalam Kinerja Keuangan (ROA) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Variabel-variabel ini mungkin termasuk faktor ekonomi makro, kondisi pasar, strategi perusahaan, dan faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan ataupun penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen dan dependen dalam menganalisis faktor-faktor dari *Good Corporate Governance* yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Bagi perusahaan diharapkan agar mengevaluasi penerapan *Corporate Governance* yang sehat dan baik serta dapat memberikan rasa aman terhadap semua aspek perusahaan yang meliputi *shareholder* dan *stakeholder* maupun pemegang saham sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang optimal.
3. Melihat variabel Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas kinerja keuangan diharapkan perusahaan agar mampu mengatasi serta mengoptimalkan proporsi dewan komisaris independen sehingga menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil dalam penelitian dan penulisan. Adapun beberapa keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang secara konsisten termasuk dalam LQ-45 dari periode 2014-2023
2. Variabel Dependen pada penelitian ini hanya menggunakan *Return On Assets*

(ROA), sedangkan terdapat masih banyak variabel lain yang mewakili tingkat kinerja keuangan perusahaan.

3. Variabel Independen pada penelitian ini hanya menggunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit. Sedangkan, masih ada variabel lain yang menjadi komponen Good Corporate Governance yang mungkin perlu untuk dianalisis.